

I. UPT DITJEN TANAMAN PANGAN

3 (tiga) UPT

- 1. Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jatisari, Kerawang, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 392/Kpts/OT.130/6/2004).**
- 2. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Cimanggis, Depok, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 41/Permentan/OT.140/9/2006).**
- 3. Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, (Kepmentan Nomor: 393/Kpts/OT.130/6/2004).**

II. UPT DITJEN PERKEBUNAN

4 (empat) UPT

- 1. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya,
(Permentan Nomor: 08/Permentan/OT.140/2/2008);**
- 2. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan,
(Permentan Nomor: 09/ Permentan/OT.140/2/2008);**
- 3. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon,
(Permentan Nomor: 10/ Permentan/OT.140/2/2008);**
- 4. Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak,
(Permentan Nomor: 11/ Permentan/OT.140/2/2008);**

III. UPT DITJEN PETERNAKAN

21 (dua puluh satu) UPT

- 1. Pusat Veterinaria Farma,
Surabaya, Jawa Timur,
(Kepmentan Nomor: 317/Kpts/Org/5/1978);**
- 2. Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan,
Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat,
(Kepmentan Nomor: 628/Kpts/OT.140/12/2003);**
- 3. Balai Besar Veteriner,
Wates-Yogyakarta dan Maros-Sulawesi Selatan,
(Kepmentan Nomor: 629/Kpts/OT.140/12/2003);**
- 4. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah
Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah,
(Kepmentan Nomor: 630/Kpts/OT.140/12/2003);**
- 5. Balai Besar Inseminasi Buatan,
Singosari, Jawa Timur,
(Kepmentan Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004);**
- 6. Balai Besar Veteriner, Denpasar,
(Permentan Nomor: 42/Permentan/OT.140/9/2006);**
- 7. Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner
Medan-Sumatera Utara, Baso Bukit Tinggi-Sumatera Barat,
Bandar Lampung-Lampung, dan Banjarbaru-Kalimantan
Selatan,
(Kepmentan Nomor 457/Kpts/OT.210/8/2001; ⇒ 4 UPT)**
- 8. Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak,
Bekasi, Jawa Barat,
(Kepmentan Nomor: 45/Permentan/OT.140/10/2006);**
- 9. Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan,
Bogor, Jawa Barat,
(Kepmentan Nomor: 459/Kpts/OT.210/8/2001);**

10. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh,
Indrapuri, Banda Aceh, NAD,
(Kepmentan Nomor: 282/Kpts/OT.210/4/2002);
11. Balai Pembibitan Ternak Unggul Kambing, Domba dan Itik,
Pelaihari, Kalimantan Selatan,
(Kepmentan Nomor: 283/Kpts/OT.210/4/2002);
12. Balai Embrio Ternak,
Cipelang, Bogor, Jawa Barat,
(Kepmentan Nomor: 286/Kpts/OT.210/4/2002);
13. Balai Inseminasi Buatan,
Lembang, Bandung, Jawa Barat,
(Kepmentan Nomor: 287/Kpts/OT.210/4/2002);
14. Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau,
Siborongborong, Sumatera Utara,
(Kepmentan Nomor: 288/Kpts/OT.210/4/2002);
15. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam,
Sembawa, Sumatera Selatan,
(Kepmentan Nomor: 291/Kpts/OT.210/4/2002);
16. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong,
Padang Mangatas, Sumatera Barat,
(Kepmentan Nomor: 292/Kpts/OT.210/4/2002);
17. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali,
Denpasar, Bali,
(Permentan Nomor: 13/Permentan/OT.140/2/2007).

IV. UPT DITJEN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
1 (satu) UPT

- 1. Balai Pengujian Mutu Alat dan Mesin Pertanian,
Pasar Minggu-DKI Jakarta,
(Kepmentan Nomor : 44/Permentan/OT.1 40/10/2006).**

V. UPT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

55 (lima puluh lima) UPT

- 1. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong, Tangerang, Banten (Kepmentan Nomor: 403/KPTS/OT.210/6/2002 sebagaimana telah diubah dengan Permentan Nomor: 10/Permentan/OT.140/2/2007);**
- 2. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 631/Kpts/OT.140/12/2003);**
- 3. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 632/Kpts/OT.140/12/2003);**
- 4. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 300/Kpts/OT.140/7/2005);**
- 5. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor, Jawa Barat (Kepmentan Nomor: 301/Kpts/OT.140/7/2005);**
- 6. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi, Kabupaten Subang, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 12/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 7. Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor, Jawa Barat (Permentan Nomor: 15/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 8. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 06/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 9. Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Jakenan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah (Permentan Nomor: 07/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 10. Balai Penelitian Tanah, Bogor, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 08/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 11. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru, Kalimantan Selatan (Permentan Nomor: 09/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 12. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok, Sumatera Barat, (Permentan Nomor 10/Permentan/OT.140/3/2006);**
- 13. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 11/Permentan/OT.140/3/2006);**

14. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Tlekung, Malang, Jawa Timur (Permentan Nomor: 13/Permentan/OT.140/3/2006);
15. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Pakuwon, Sukabumi, Jawa Barat (Permentan Nomor: 14/Permentan/OT.140/3/2006);
16. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian ⇒ 31 UPT (Permentan Nomor: 16/Permentan/OT.140/3/2006);
 - Banda Aceh, NAD;
 - Medan, Sumatera Utara;
 - Solok, Sumatera Barat;
 - Bengkulu;
 - Pekanbaru, Riau;
 - Kotabaru, Jambi ;
 - Palembang, Sumatera Selatan;
 - Bandar Lampung, Lampung;
 - Lembang, Jawa Barat;
 - Jakarta, DKI Jakarta;
 - Ungaran, Jawa Tengah;
 - Sleman, Yogyakarta;
 - Malang, Jawa Timur
 - Serang, Banten;
 - Sofifi, Maluku Utara;
 - Papua Barat.
 - Denpasar, Bali;
 - Mataram, NTB;
 - Kupang, NTT;
 - Kalasey, Sulawesi Utara;
 - Palu, Sulawesi Tengah;
 - Makassar, Sulsel;
 - Kendari, Sultra;
 - Palangkaraya, Kalteng;
 - Pontianak, Kalbar;
 - Samarinda, Kaltim;
 - Banjarbaru, Kalsel;
 - Ambon, Maluku;
 - Sentani, Papua;
 - Pangkal Pinang, Babel;
 - Bone Boolango, Gorontalo;
17. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang, Jawa Timur (Kepmentan Nomor: 59/Kpts/OT.210/1/2002);
18. Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 63/Kpts/OT.210/1/2002);
19. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado, Sulawesi Utara (Kepmentan Nomor: 64/Kpts/OT.210/1/2002);
20. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 71/Kpts/OT.210/1/2002);
21. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 74/Kpts/OT.210/1/2002);
22. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang, Jawa Timur, (Kepmentan Nomor: 75/Kpts/OT.210/1/2002);
23. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros, Sulawesi Selatan, (Kepmentan Nomor: 80/Kpts/OT.210/1/2002);

24. Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/6/2007);
25. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan, Jawa Timur, (Kepmentan Nomor: 72/Kpts/OT.210/1/2002);
26. Loka Penelitian Kambing Potong, Sungai Putih, Sumatera Utara, (Kepmentan Nomor: 73Kpts/OT.210/1/2002);
27. Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Sulawesi Selatan, (Kepmentan Nomor: 81/Kpts/OT.210/1/2002).

V. UPT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

19 (sembilan belas) UPT

- 1. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Ciawi, Bogor, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 14/Permentan/OT.140/2/2007);**
- 2. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Malang, Jawa Timur, (Kepmentan Nomor: 367/Kpts/OT.210/6/2001), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permentan No. 47/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 3. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Bogor, Jawa Barat, (Kepmentan Nomor: 368/Kpts/OT.210/6/2001), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permentan No. 45/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 4. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Medan, Sumatera Utara, (Kepmentan Nomor: 549/Kpts/OT.210/9/2002), sebagaimana telah diubah dengan Permentan No. 48/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 5. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Manokwari, Papua, (Kepmentan Nomor: 551/Kpts/OT.210/9/2002, sebagaimana telah diubah dengan Permentan No. 46/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 6. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Gowa, Makassar, Sulawesi Selatan, (Kepmentan Nomor: 552/Kpts/OT.210/9/2002), sebagaimana telah diubah dengan Permentan No. 44/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 7. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Magelang, Jawa Tengah, (Kepmentan Nomor: 553/Kpts/OT.210/9/2002), sebagaimana telah diubah dengan Permentan No. 43/Permentan/OT.140/10/2008);**
- 8. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, Kayu Ambon, Lembang, Jawa Barat, (Permentan Nomor: 15/Permentan/OT.140/2/2007);**
- 9. Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku , Batangkaluku, Gowa, Sulawesi Selatan, (Permentan Nomor: 20/Permentan/OT.140/2/2007);**
- 10. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Batu, Jawa Timur, (Permentan Nomor: 19/Permentan/OT.140/2/2007);**

11. **Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan,
Ketindan, Malang, Jawa Timur,
(Permentan Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007);**
12. **Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan,
Cinagara, Bogor, Jawa Barat,
(Permentan Nomor: 22/Permentan/OT.140/2/2007);**
13. **Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang,
Noelbaki, Kupang, NTT,
(Permentan Nomor: 16/Permentan/OT.140/2/2007);**
14. **Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang,
Binuang, Kalimantan Selatan,
(Permentan Nomor: 18/Permentan/OT.140/2/2007);**
15. **Balai Pelatihan Pertanian Jambi,
Pondok Meja, Jambi,
(Permentan Nomor: 21/Permentan/OT.140/2/2007);**
16. **Balai Pelatihan Pertanian Lampung,
(Permentan Nomor: 10/Permentan/OT.140/2/2009);**
17. **Sekolah Pertanian Pembangunan ⇒ 3 UPT (Banjarbaru-Kalimantan
Selatan, Kupang-NTT, dan Sembawa-Sumatera Selatan),
(Kepmentan Nomor: 532/Kpts/OT.210/8/1988).**

VI. UPT BADAN KARANTINA PERTANIAN

51 (lima puluh satu) UPT

1. **Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian, Jakarta Timur-DKI Jakarta (Permentan Nomor: 43/Permentan/OT.140/9/2006).**

Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian

(Permentan Nomor: 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian).

2. **Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya;**
3. **Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok;**
4. **Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta;**
5. **Balai Besar Karantina Pertanian Belawan;**
6. **Balai Besar Karantina Pertanian Makassar, Sulsel;**

7. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar;**
8. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang;**
9. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan;**
10. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Bandar Lampung;**
11. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru;**
12. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak;**
13. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang;**
14. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin;**
15. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Mataram;**
16. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado;**
17. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang;**
18. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura;**
19. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang;**
20. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi;**
21. **Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam;**

22. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan;**
23. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang;**
24. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate;**
25. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Kendari;**
26. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkal Pinang;**
27. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Tarakan;**
28. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon;**
29. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta;**
30. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Palangkaraya;**
31. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu;**
32. **Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo;**

33. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak;
34. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Entikong;
35. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan;
36. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap;
37. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sumbawa Besar;
38. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh;
39. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong;
40. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda;
41. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon;
42. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu;
43. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Timika;
44. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke;
45. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bandung;
46. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Pare-pare;

47. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Balai Karimun;
48. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende;
49. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Mamuju;
50. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Manokwari;
51. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan.